

ARTI TRISARANA (Mengandalkan Tiga Sarana yaitu Buddha, Dharma dan Sangha)

Mungkin kita sudah sering mendengar kata mengambil Trisarana, apakah arti sesungguhnya dari mengandalkan Trisarana? Saat seseorang mengambil Trisarana berarti ia menjadikan ketiga sarana (Buddha, Dharma dan Sangha) sebagai andalan untuk mencapai tujuan utama, yaitu memiliki kualitas-kualitas seperti ketiga ratna tersebut.

Untuk memiliki kualitas-kualitas seperti Buddha, Dharma dan Sangha, pertama-tama seseorang harus menjalankan sila sebagai landasan utama. Menjalankan sila mempunyai dua aspek, yaitu: menghindari tindakan-tindakan yang negatif (*restraint*) dan melakukan tindakan-tindakan positif, yang berlawanan dengan tindakan-tindakan negatif tersebut.

Berikut adalah 12 komitmen setelah seseorang mengambil Trisarana;

Individual (untuk masing-masing Ratna):

A. Menghindari tindakan-tindakan yang negatif

1. Begitu mengandalkan Buddha, kita tidak mengandalkan obyek-obyek dan dewa-dewi duniawi.
2. Begitu mengandalkan Dharma, kita tidak menyakiti makhluk apapun.
3. Begitu mengandalkan Sangha, kita tidak berinteraksi secara dekat atau terpengaruh oleh orang-orang yang tidak mempercayai ajaran Dharma.

B. Melakukan tindakan-tindakan yang positif

4. Begitu mengandalkan Buddha, kita menganggap semua representasi dari Buddha (patung, gambar dan sebagainya), sebagai Buddha sendiri, tanpa membedakan kualitas seni ataupun bahannya.
5. Begitu mengandalkan Dharma, kita menganggap tulisan apapun, sebagai Dharma, bahkan hanya sebuah huruf.
6. Begitu mengandalkan Sangha, kita menganggap bahkan sepotong jubah kuning sebagai Sangha itu sendiri.

Untuk ketiga Ratna:

7. Mengandalkan Buddha, Dharma dan Sangha secara berulang-ulang, dengan merenungkan kualitas-kualitas baik dari obyek-obyek pengendalian.
8. Dengan mengingat kebaikan-kebaikan dari Triratna, sebelum makan atau minum, kita mempersembahkan makanan atau minuman kepada obyek-obyek pengendalian.
9. Memberi semangat kepada orang lain untuk mengandalkan Triratna.

10. Mengandalkan Triratna tiga kali setiap hari dan tiga kali setiap malam, dengan mengingat manfaat-manfaat dari melakukannya.
11. Menaruh seluruh keyakinan kita pada obyek-obyek pengendalian dalam aktivitas apapun yang kita lakukan.
12. Tidak pernah berpaling atau meninggalkan Triratna, bahkan jika harus dibayar dengan nyawa kita, atau dalam situasi apapun termasuk bercanda.

Potowa Center
Revisi: Aug 2008